

# KEKUATAN STATEMENT NARASUMBER PADA DOKUMENTER “MELEBIHI BATAS” SEBAGAI INVESTIGASI TINGGINYA TINGKAT KECELAKAAN TRUK TANAH DI TANGERANG

Muhammad Munip Ghozali

[munipghozali@gmail.com](mailto:munipghozali@gmail.com)

Zakaria Satrio Darmawan

[zakaria.satrio@budiluhur.ac.id](mailto:zakaria.satrio@budiluhur.ac.id)

Fakultas Ilmu Komunikasi-Universitas Budi Luhur

## **Abstract**

*Rapid growth and development in urban areas led to the increasing needs of infrastructure and basic urban facilities such as housing, apartment, hotel, education, market, and so on. In the construction phase, such as land procurement and decomposition, there is a means of transportation. The use of a large capacity truck is true to increase development efficiency, such as time, energy and budget. But not least the negative impact of large-capacity trucks, ranging from road damage to mental casualties. In terms of carriage, not a few dirt trucks are over-loaded and cross-free. The problem of the truck in the district of Tangerang is actually stipulated in the Regent Regulation No. 47 year 2018, on the restrictions on the schedule of goods and mining products. The Film tells of an investigation to deepen and uncover the alleged violations by a large-capacity truck driver. The method used in making the film is through the stages of the determination of the theme, data collection, research, story-making, production schedule and resource determination. Since the role of the film's speakers was very influential, because the designer used the power of the statement in providing strong information from the film. The strength of the documentary statement exceeds the limit as an investigation of the high number of accidents into the 3-ACT story structure by advancing overload-related problems allegedly the cause of high accidents. As well as trying to provide information to the community and the Government to prioritize traffic safety and can crack down firmly the driver because it prevents better.*

**Keywords: Strength Statement, documentary, investigation, exceeding limit.**

## **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan dan perkembangan yang pesat di kawasan perkotaan menyebabkan meningkatnya kebutuhan prasarana dan sarana dasar perkotaan seperti perumahan, pendidikan, transportasi, pasar, air bersih, *drainase* dan pengendalian banjir, sarana persampahan, pengolahan air limbah dan sebagainya.

Keterbatasan luas lahan di Kota Tangerang menyebabkan kota ini mengalami perkembangan ke daerah pinggiran kota, seperti Kabupaten Tangerang. Secara umum,

Kosambi merupakan pusat Pertumbuhan Tangerang di wilayah pesisir, yang berfokus sebagai sentra industri.<sup>1</sup>

Dalam tahap konstruksi, seperti pengadaan tanah dan pengurukan maka dibutuhkan alat transportasi untuk pengangkutannya. Penggunaan truk berkapasitas besar sejatinya untuk meningkatkan efisiensi pembangunan, seperti waktu, tenaga dan anggaran. Namun permasalahan lain muncul akibat banyaknya truk pengangkut yang diduga menjadi

---

<sup>1</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Tangera](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tangera)  
ng . diakses pada tanggal 27 November 2019

penyebab maraknya kasus kecelakaan di Kabupaten Tangerang.

Dalam hal pengangkutan, tidak sedikit truk tanah yang melebihi muatan (*over dimension*) dan melintas bebas di jalan raya antar kota/provinsi. Permasalahan jalan yang berdebu, licin (sehabis hujan), umur jalan yang pendek (rusak), menimbulkan keresahan pada masyarakat atau pengguna jalan lainnya. Seperti kecelakaan beruntun di Balaraja yang melibatkan delapan mobil dan menewaskan seorang pelajar pada 14 Desember 2017 lalu. Serta lakalantas siswi pondok pesantren Al Hasaniyah Teluk Naga, Januari 2020 lalu.

Belum lagi kecelakaan maut di Karawaci yang menewaskan 4 orang pada Agustus 2019 silam. Permasalahan truk di Tangerang yang sebenarnya sudah diatur dalam Peraturan Bupati (Perbup) Nomor 47 Tahun 2018, tentang Pembatasan Jadwal Angkutan Barang dan Hasil Tambang. Terbitnya Perbup Nomor 47 Tahun 2018 tak serta merta membuat kendaraan bertonase besar menuruti aturan yang berlaku.

#### RUMUSAN IDE PENCIPTAAN

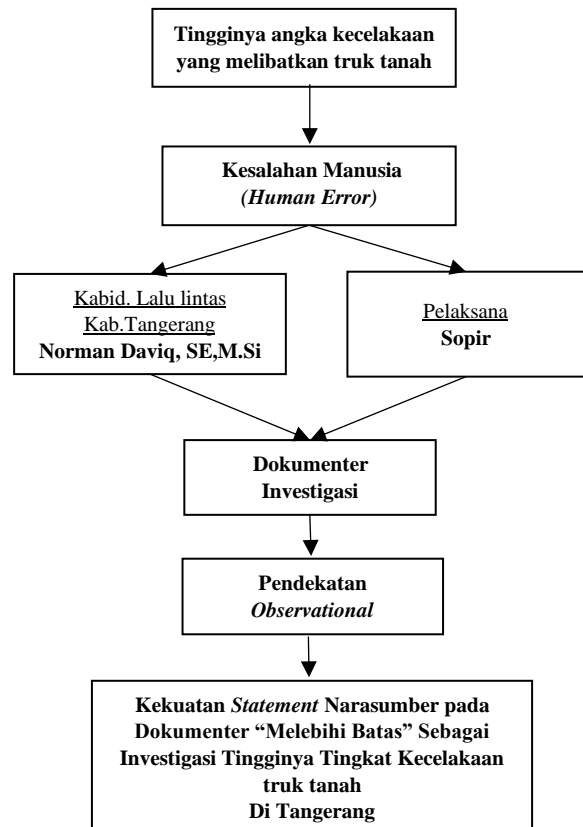
Pengamat transportasi Achmad Ridwan Tendo menyesalkan lemahnya pengawasan dari Kementerian Perhubungan, Dinas Perhubungan dan otoritas pengelola jalan tol. Menurutnya, ada dugaan truk-truk pengangkut tanah atau pasir menambah ketinggian agar isi muatannya bisa lebih banyak. Namun tanpa disadari dengan ketinggian dan isi muatan yang tidak berimbang akan menghilangkan keseimbangan kendaraan<sup>2</sup>.

Alasan perancang menjadi produser pada film dokumenter ini, karena ingin mendalami maraknya kecelakaan lalu lintas yang melibatkan *dump* truk bermuatan lebih (*over dimension*). Perancang karya pun ingin mendalami ada atau tidaknya dugaan kesalahan manusia (*human error*) dari pihak terkait.

#### TUJUAN KARYA

Tujuan dari pembuatan karya dokumenter investigasi ini agar film dokumenter ini dapat menjadi karya *visual* yang dapat dinikmati juga mengungkap fakta dibalik maraknya kecelakaan lalu lintas yang melibatkan truk tanah atau *dump* truk.

#### KERANGKA PEMIKIRAN



#### LANDASAN TEORI KOMUNIKASI

Kata “komunikasi”, yang berasal dari Bahasa Latin “*communicare*” yang berarti “berbagi”, adalah kegiatan menyampaikan informasi, dengan berbagai cara seperti berbicara, *visual*, sinyal, tulisan, atau perilaku. Ini merupakan pertukaran informasi yang bermakna antara dua atau sekelompok orang. Salah satu definisi komunikasi menurut Julia Scherba, komunikasi adalah setiap tindakan yang dilakukan satu orang yang memberi atau menerima dari orang lain informasi tentang kebutuhan orang itu, keinginan, persepsi,

<sup>2</sup> <https://poskotanews.com/2019/09/03/kurang-pengawasan-kemenhub-dump-truk-sering-jadi->

[penyebab-kecelakaan/](#). diakses pada tanggal 27 November 2019

pengetahuan. Komunikasi mungkin disengaja atau tidak disengaja, mungkin menggunakan media atau tidak, bentuknya berupa *verbal* atau *nonverbal*.<sup>3</sup>

### **Komunikasi Massa**

Komunikasi masa adalah suatu bentuk komunikasi yang menggunakan media massa, baik itu media cetak maupun media elektronik dalam menyampaikan pesan – pesan tertentu pada khalayak atau masyarakat luas yang tersebar diseluruh penjuru dunia<sup>4</sup>

Pada dasarnya komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebab, awal perkembangannya saja, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa)<sup>5</sup>.

### **Dokumenter**

Film dokumenter menyajikan alur cerita berdasarkan fakta dan data dari suatu peristiwa. Pembuat film dokumenter memiliki keberpihakan terhadap isu yang diangkat. Chandra Tanzil (2010) menjelaskan bahwa keberpihakan seorang pembuat film dokumenter merupakan hal yang membedakannya dari berita. Berita memaparkan suatu kejadian tanpa memiliki kepentingan kepada salah satu pihak<sup>6</sup>.

Dalam ranah jurnalistik, film dokumenter adalah sebuah sajian audiovisual yang menceritakan tentang kejadian fakta, yang dikupas secara mendalam dari kesaksian narasumber dan data-data otentik, dikemas secara kreatif dengan maksud menyampaikan pesan realitas dari pokok bahasan tersebut<sup>7</sup>

### **Investigasi**

Jenis dokumenter ini memang kepanjangan dari investigasi jurnalistik.

Peristiwa yang di angkat umumnya peristiwa yang ingin diketahui lebih mendalam, misalnya korupsi dalam penanganan bencana, jaringan mafia suatu negara, atau yang lainnya. Terkadang, dokumenter ini membutuhkan rekontruksi untuk membantu memperjelas suatu peristiwa<sup>8</sup>.

### **Tipe Penyajian Dokumenter**

Bill Nichols adalah orang yang mengklasifikasikan tipe–tipe film dokumenter, dikarenakan ada beberapa hal yang mirip atau sama dalam beberapa film dokumenter. Namun sebelum masuk ke dalam tipe–tipe film dokumenter, Warren Buckland memberi catatan pada asumsi banyak orang tentang dokumenter yaitu :<sup>9</sup>

#### **Tipe *Observational / Direct Cinema***

Film dokumenter *observational* merupakan film yang *filmmaker*-nya menolak untuk mengintervensi objek dan peristiwanya. Mereka berusaha untuk netral dan tidak memberi menghakimi subjek atau peristiwanya. Tipe ini juga menolak menggunakan narasi (*voice-of-god*), komentar dari luar ruang cerita, wawancara, bahkan menolak penggunaan tulisan panjang yang menjelaskan adegan (*intertitles*).

#### **Produser**

Produser adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan suatu program siaran dan harus mempunyai kemampuan berpikir dan menuangkan ide dalam suatu tulisan atau proposal untuk suatu program acara secara baik dan sistematis, mempunyai kemampuan untuk memimpin dan bekerja sama dengan seluruh kerabat kerja dan unsur – unsur produksi terkait.<sup>10</sup>

---

<sup>3</sup> Hadiono Afdjani, MM, M.Si, Ilmu Komunikasi. Hal. 4

<sup>4</sup> Vera, Nawiroh. Pengantar Komunikasi Massa Edisi Pertama. Jakarta:2008. Hlm. 7

<sup>5</sup> Nurudin. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta:2011 Hlm. 4

<sup>6</sup> Tanzil, Chandra. dkk. Pemula dalam film dokumenter gampang-gampang susah. Jakarta:. Hlm. 7.

<sup>7</sup> Haronas Kutanto dkk. Dokumenter Film dan Televisi. Hlm. 74

<sup>8</sup> Ibid, Hlm. 74-78

<sup>9</sup><https://kusendony.wordpress.com/2011/04/05/tipe-tipe-mode-dokumenter/>

<sup>10</sup> Fachruddin, Andi. 2012. Hlm: 60

### **Tugas dan Tanggung Jawab Produser**

Mencari dan mendapatkan ide cerita produksi, Membuat proposal produksi berdasarkan ide atau konsep, Menyusun rancangan produksi dan rancangan pemasaran, Mengawasi dan bertanggung jawab atas seluruh produksi melalui laporan yang di terima dari semua department, Bertanggung jawab atas kontrak kerja secara hukum dengan berbagai pihak dalam produksi yang dikelola.<sup>11</sup>

### **Narasumber**

Narasumber adalah seorang yang memberikan informasi / penjelasan tentang suatu peristiwa yang berkaitan langsung dengan kejadian di lapangan. Untuk mendapatkan informasi dari seorang narasumber maka diperlukan Tanya jawab dengan informan yang berkaitan. Seorang dapat dikatakan menjadi narasumber karena ada 2 alasan, yaitu Karena seorang narasumber dianggap menguasai permasalahan yang terjadi, Berkompeten dibidangnya, Karena ia terlibat langsung atau tidak langsung (menjadi saksi mata) atas kejadian atau peristiwa yang dijadikan topik permasalahan.

Narasumber dari suatu wawancara biasanya memiliki latar belakang yang tidak sama. Narasumber yang akan diwawancarai secara garis besar dapat digolongkan ke dalam 4 kelompok besar jika di lihat dari kepentingan yang mereka wakili, yaitu : Pemerintah atau penguasa, Kelompok ahli atau pakar dan pengamat, Orang terkenal (*celebrity*), Masyarakat biasa.<sup>12</sup>

### **Wawancara**

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan antara wartawan dan seorang narasumber untuk mendapatkan suatu informasi atau keterangan atas kejadian atau permasalahan yang ada. Dalam penciptaan karya kali ini produser selaku perancang sangat mengedepankan wawancara guna

mendapatkan pernyataan dari informasi yang diberikan oleh narasumber. Wawancara perlu dilakukan guna mendapatkan kejelasan fakta (dari pihak yang bersangkutan).<sup>13</sup>

### **Pernyataan**

Pernyataan adalah sebuah tanggapan atau pernyataan dari seorang narasumber yang di wawancarai mengenai satu permasalahan yang sedang terjadi.<sup>14</sup>

### **Metode Penciptaan Karya**

#### **Kategori Program**

Dokumenter ini bersifat informatif, karena perancang bertujuan menyajikan visual berisi rekaman penyelidikan dan investigasi secara jurnalistik suatu kasus atau peristiwa yang akan dibahas lebih mendalam kepada khalayak mengenai peristiwa yang akan diangkat. Yang akan kami sajikan dan dikemas dengan audio visual yang baik serta menonjolkan kekuatan cerita dari narasumber agar pesan yang ingin di sampaikan dapat dipahami bagi khalayak.

#### **Media**

Media yang perancang gunakan adalah media internet (*Youtube*), sebab media internet sudah menjadi konsumsi masyarakat untuk berkomunikasi. Perancang menayangkan dokumenter tersebut dalam *channel youtube* dengan alasan banyak digunakan dari berbagai kalangan karena berbagai dorongan teknologi yang saat ini sudah memumpuni. Karena *youtube* dapat dilihat kapan saja dan dapat dikonsumsi oleh siapa saja serta bisa dilihat berulang kali

#### **Format Program**

Format dokumenter ini adalah investigasi, memang kepanjangan dari investigasi jurnalistik. Peristiwa yang diangkat umumnya peristiwa yang ingin diketahui mendalam, misalnya korupsi dalam penanganan bencana, jaringan mafia suatu

<sup>11</sup> Anton Maburi, Manajemen Produksi Program Acara Tv, (Grasindo, Jakarta : 2013), hlm.30

<sup>12</sup> Junaedi, Fajar. Jurnalisme Penyiaran dan Reportase televisi, eds 1. 2013. Diakses pada tanggal 02 Jan 2020. *Website*: <http://books.google.co.id>

<sup>13</sup> Morissan. Jurnalis Televisi Mutakhir. Tangerang: Ramadina Prakasa. 2005

<sup>14</sup> Suffatni, Retno. Jurnalistik Radio : Menata Profesionalisme Reporter dan penyiar. 2006. Diakses pada 02 Jan 2020. *Website* : <http://books.google.co.id>.

negara, atau yang lainnya. Terkadang dokumenter ini membutuhkan rekonstruksi untuk membantu memperjelas suatu peristiwa<sup>15</sup>.

### **Judul Program**

Pada program dokumenter ini perancang memberi judul "Melebihi Batas". Program ini mengangkat sebuah penyelidikan dan investigasi jurnalistik untuk mengungkap penyebab tingginya angka kecelakaan yang melibatkan truk tanah di wilayah Kosambi, Kabupaten Tangerang.

Film ini menyajikan apa penyebab dari tingginya tingkat kecelakaan truk tanah yang ada di Tangerang, serta dampak-dampak dari pelanggaran truk tanah.

### **Durasi Program**

Durasi yang ditayangkan selama 25 menit, yang dibagi menjadi beberapa segmen yang semua informasinya berkaitan dengan tema yang perancang karya angkat yaitu tentang "Melebihi Batas". Dengan durasi 25 menit diharapkan pesan yang disampaikan dapat diterima secara baik dan menjadi pengetahuan baru bagi khalayak yang menonton.

### **Target Audience**

Target *audience* pada dokumenter ini untuk semua kalangan (umum), remaja, dewasa usia 18-40 tahun, baik laki-laki maupun perempuan dengan status ekonomi sosial A, B, dan C. Program yang perancang buat dapat ditonton oleh semua gender. *Socio economy social* (SES) untuk program dokumenter ini yaitu kelas atas, menengah dan kelas bawah. Perancang berharap dengan adanya program ini mampu membuka pemikiran penonton, dari segi fakta dan data mengenai peristiwa ini.

### **Karakter Produksi**

Pembuatan program ini memerlukan waktu dan proses yang panjang sehingga pencipta memilih *Record*

dibandingkan harus disiarkan secara live. Dengan begitu perancang karya akan lebih bisa memaksimalkan dalam menyajikan tayangan film dokumenter yang baik dengan kemasan yang menarik.

### **IMPLEMENTASI KARYA**

Dokumenter ini mengangkat sebuah penyelidikan dan investigasi jurnalistik untuk mengungkap penyebab tingginya angka kecelakaan serta dampak-dampak dari pelanggaran yang melibatkan truk tanah di wilayah Kosambi, Kabupaten Tangerang. *Over dimension* dan *Over load* muatan ikut menyumbang tingginya angka kecelakaan. Namun dari sisi pemerintah atau penegak hukum belum bisa menindak tegas para sopir yang melanggar aturan terkait jam operasional maupun terkait *over dimenssion* dan *overload*.

Pada karya dokumenter ini perancang melakukan pemilihan narasumber dengan mempertimbangkan kredibilitas dan seberapa kompetennya narasumber yang dipilih, karena karya dokumenter ini berfokus pada kekuatan *statement* narasumber. Kekuatan *statement* narasumber akan memberikan kepercayaan penonton terhadap informasi yang ada di dalam karya dokumenter ini karena pernyataan yang disampaikan oleh narasumber bersifat valid dan narasumber memang mengalami kejadian.

Perancang menginginkan narasumber yang dapat menjelaskan dan memberikan informasi secara lengkap mendalam pada setiap *statement* yang diberikan dan memiliki pengetahuan yang luas dan dapat dipertanggung jawabkan setiap *statement*nya. Karya ini merupakan sebuah karya dokumenter investigasi yang harus menguak dan menggali banyak informasi untuk disampaikan kepada *audience*. Maka dari itu, perancang memilih beberapa narasumber yang dapat mewakili *statement* dalam karya ini, diantaranya :

- a. Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang
- b. Sopir Truk Tanah

---

<sup>15</sup> Kutanto, Loc.Cit.

Terbitnya Peraturan Bupati Nomor 47 Tahun 2018 tidak membuat kendaraan bertonase besar menuruti aturan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, kendaraan tersebut kerap melanggar kesepakatan yang telah dibuat. Terlebih lemahnya pengawasan dari Dinas Perhubungan terhadap truk pengangkut tanah bermuatan lebih (*over load*).

## SIMPULAN

Kesimpulan pada dokumenter investigasi “Melebihi Batas” adalah karya dokumenter ini menggali informasi lebih dalam dan menguaknya kepermukaan mengenai penyebab para sopir yang melanggar jam operasional maupun over dimension and over loading (ODOL). Film ini juga memberikan pesan untuk masyarakat agar tidak selalu menyalahkan truk tambang (truk tanah), jadilah pelopor dalam berlalu lintas, karena keselamatan dimulai dari diri sendiri.

## SARAN

Dengan memahami situasi sekitar dan kondisi sekitar, diharapkan agar kita bisa lebih sensitif terhadap situasi dan kondisi kita berada. Dengan begitu, kita akan lebih mudah mendapatkan ide untuk bercerita berdasarkan permasalahan yang ada di sekitar kita, yang nantinya untuk dikembangkan menjadi alur cerita kreatif untuk menghasilkan karya dokumenter yang sederhana dan berkualitas.

Setelah menentukan ide cerita, kita juga harus berani dalam menyajikan cerita yang jarang diketahui oleh khalayak luas. Tentu dengan begitu tanggapan audience sangat terkesan terkait apa yang sudah ditonton.

Kesiapan yang matang mulai dari tahapan produksi hingga pasca produksi dalam membuat karya dokumenter sangatlah penting. Dengan adanya persiapan yang baik, proses pembuatan karya dokumenter akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan juga hasil karyanya sangat memuaskan.

Karya dokumenter adalah film yang dibuat berdasarkan fakta yang ada. Pastinya

tidak mudah untuk mendapatkan data yang valid, untuk itu perlu riset yang mendalam melalui sumber seperti buku, artikel, internet, serta wawancara langsung dengan narasumber tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Afdjani, Hadiono. 2015. *Ilmu Komunikasi Proses & Strategi*. Tangerang: Indigo Media.
- Anton Maburi. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara Tv*, Jakarta: Grasindo.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar – Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana.
- Kutanto, Haronas, dkk. 2017. *Dokumenter Film dan Televisi*. Jakarta: Universitas Budi Luhur.
- Morissan. 2005. *Jurnalis Televisi Mutakhir*. Tangerang: Ramadina Prakasa.
- Nawiroh, Vera. 2008. *Pengantar Komunikasi Massa Edisi Pertama*. Jakarta: Renata Pratama Media.
- Nurudin. 2011. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tanzil, Chandra, dkk. 2010. *Pemula dalam film dokumenter gampang-gampang susah*. Jakarta: In-Documents.

### Sumber Buku Online

- Junaedi, Fajar. 2013. *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase televisi eds 1. Januari 02 2020*. <http://books.google.co.id>
- Suffatni, Retno. 2006. *Jurnalistik Radio Menata Profesionalisme Reporter dan penyiar. Januari 02 2020*. <http://books.google.co.id>.

### Sumber Lain

- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Tangerang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tangerang)
- <https://kusendony.wordpress.com/2011/04/05/tipe-tipe-mode-dokumenter/>
- <https://poskotanews.com/2019/08/01/mobil-tertimpa-truk-tanah-di-karawaci-4-tewas-1-balita-selamat/>